

**IMPLEMENTASI KULTUR SEKOLAH ALAM UNTUK  
PENGUATAN KARAKTER RELIGI DI SD MUHAMMADIYAH  
ALAM SURYA MENTARI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:  
YOGA ADHI TRI PRABOWO  
A510150148**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI KULUR SEKOLAH ALAM UNTUK PENGUATAN  
KARAKTER RELIGI DI SD MUHAMMADIYAH ALAM SURYA MENTARI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh :

**YOGA ADHI TRI PRABOWO**

**A510150148**

Telah Dipriksa dan disetujui untuk di uji Oleh:

Dosen Pembimbing



**Dra. Ratnasari Diah Utami, S.Pd.,MSi**

**NIDN.06270365**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI KULTUR SEKOLAH ALAM UNTUK  
PENGUATAN KARAKTER RELIGI DI SD MUHAMMADIYAH  
ALAM SURYA MENTARI**

OLEH

**YOGA ADHI TRI PRABOWO**

**A510150148**

Telah dipertahankan di depan Dewa Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 7 November 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra.Ratnasari Diah U.M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr.Yulia Maftuhah H.,M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Honest Umami K.SS.,M.Hum  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....  
.....  
.....)

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**

**NIP. 19650428199303031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 November 2019

Penulis



**Yoga Adhi Tri Prabowo**

**A510150148**

## **IMPLEMENTASI KULUR SEKOLAH ALAM UNTUK PENGUATAN KARAKTER RELIGI DI SD MUHAMMDIYAH ALAM SURYA MENTARI .**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :1)implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi :2) evaluasi dari kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi :3) kendala apa yang dialami dalam implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif desian fenomena. Teknik pengumpulan data dengan wawancara,observasi,dan dokumentasi. Narasumber penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah. Teknis analisis data menggunakan model analisis interaktif. Sedangkan keabsahan data keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.Hasil penelitian menunjukkan 1)implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi yaitu: melaksanakan kegiatan pembiasaan,kegiatan pembelajaran, kegiatan seminggu sekali, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.2) evaluasi implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi dari pihak sekolah melakukan penilaian terhadap program sedangkan guru melakukan penilaian secara harian.3)kendala implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi dari pihak sekolah kurangnya kordinasi secara terus menerus kepada guru. sedangkan bagi guru kurangnya kreatifitas guru dalam pembelajaran berbasis alam.

**Kata Kunci** : Kultur Sekolah Alam, Karakter Religi

### **Abstract**

This research aims to describe: 1) Implementation of natural school culture for the strengthening of religious character: 2) evaluation of natural school culture for strengthening religious character: 3) What constraints experienced in implementing natural school culture to strengthening religious character. The type of research used in this study is qualitative Desian phenomenon. Data collection techniques with interviews, observations, and documentation. The research speaker is the teacher and principal. Technical analysis of data using interactive analysis models. While the validity of data legality data using the resources and techniques triangulation. The results showed 1) implementation of natural school culture for strengthening religious character that is: conducting habituation activities, learning activities, activities once a week, carrying out extracurricular activities. 2) Evaluation of implementation Natural school culture for the strengthening of religious character from the school conducted an assessment of the program while the teacher conducted a daily assessment. 3) Constraints implementation of natural school culture to strengthen religious character from the school A constant lack of coordination to the teacher. Teachers lack creativity in natural-based learning.

**Keywords** : Natural School Culture, Religiuos Character

## **1. PENDAHULUAN**

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan kebijakan pendidikan yang tujuan utamanya adalah untuk mengimplementasikan dari Presiden Joko Widodo – Jusuf Kalla dalam sistem pendidikan nasional. Kebijakan PPK ini terintegrasi dalam

Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yaitu perubahan cara berpikir, bersikap, dan bertindak menjadi lebih baik. Nilai-nilai utama PPK adalah religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas. Nilai-nilai ini ingin ditanamkan dan dipraktikkan melalui sistem pendidikan nasional agar diketahui, dipahami, dan diterapkan di seluruh sendi kehidupan di sekolah dan di masyarakat. PPK lahir karena kesadaran akan tantangan ke depan yang semakin kompleks dan tidak pasti, namun sekaligus melihat ada banyak harapan bagi masa depan bangsa. Berdasarkan kemendikbud (2017) tujuan PPK dengan harapan dapat bisa membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 guna menghadapi dinamika di masa depan. Hal ini sesuai dengan Samino (2015):3 menyatakan pendidikan merupakan proses dari pelatihan dan pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan karakter yang harus dikembangkan lewat persekolahan formal.

Peserta didik di SD Muhammadiyah Muhammadiyah Alam Surya Mentari berlatar belakang dari keluarga yang mampu, Berdasarkan sumber dari data kepada kepala sekolah. peserta didik berada dalam kondisi zona nyaman dan jauh dari lingkungan buruk, sehingga sejak pertama kali masuk di sekolah ada yang tidak terbiasa dengan lingkungan sekolah, ada juga yang terbiasa dengan lingkungan sekolah. Hal ini sudah wajar karena belum adanya penyesuaian. berdasarkan misi sekolah SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari akan menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkarakter kuat, sikap jujur, peduli, dan mensyukuri ciptaan Allah. Tantangan yang diberikan oleh peserta didik dalam kultur yang ada di sekolah alam guna untuk membentuk karakter peserta didik yang lemah dalam religinya. Oleh karena itu peran guru di sekolah alam sangatlah penting dengan membentuk proses karakter peserta didik serta mengenalkan bahaya yang mungkin akan dihadapinya dalam membentuk karakter.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Maulana (2016) implementasi pendidikan karakter di sekolah alam sangat kuat untuk membentuk pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan seseorang yang mengandung nilai moral dan agama supaya tumbuh didalam masyarakat. Yang dilakukan SD Muhammadiyah Surya Alam Mentari dalam implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi

meliputi kegiatan pembiasaan, kegiatan seminggu sekali, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Namun dalam implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi di SD Muhammdiyah Alam Surya Mentari juga melakukan evaluasi dan kendala program sekolah. Agar berjalanya program sekolah dan kegiatannya semakin maju kedepannya. Tujuan evaluasi program dari Wirawan dalam Zubaidah (2017) untuk menentukan apakah layanan telah mencapai tujuan yang ditetapkan supaya dapat diketahui dengan pencapaian hasil.

Oleh karena itu peneliti peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kultur Sekolah Alam untuk penguatan karakter religi di SD Muhammdiyah Alam Surya Mentari.” Untuk dapat mengetahui implementasi kultur sekolah alam dalam penguatan karakter religi.

## **2. METODE**

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan desain fenomena. Penelitian yang digunakan untuk menjawab persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini. Arifin, (2011:54) Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Kota Surakarta. Penelitian dilakukan kurang lebih 5 bulan yaitu April sampai Agustus 2019 mulai dari persiapan sampai penulisan laporan. penelitian ini mengumpulkan data data tentang implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi. Observasi untuk melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap penerapan program sekolah alam. wawancara dilakukan untuk mendapatkan data secara mendalam terkait implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi dengan subjek guru dan kepala sekolah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari metode observasi dan wawancara.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah model interaktif dari Miles dan Huberman. Kegiatan yang dilakukan pada analisis data ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data (Sugiyono, 2010). Narasumber pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Peneliti berperan sebagai pengumpul data utama. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi Teknik

yaitu mengecek data melalui teknik yang berbeda dan sumber yaitu mengecek data melalui beberapa sumber.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Implementasi Kultur Sekolah alam untuk penguatan karakter religi.**

Pihak SD Muhammdiyah Alam Surya mentari dalam melakukan program implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah ditemukan dengan kegiatan pembiasaan dari sekolah alam untuk penguatan karakter religi. di sekolah dengan melaksanakan *iqro* dan tadarus. melaksanakan solat duha berjamaah di saung lingkungan sekolah alam. menyirami tanaman setiap hari agar senantiasa mensyukuri nikmat sang pencipta. memberikan makanan kepada hewan yang ada di area sekolah. Yuwono dalam Utami (2017) sekolah alam merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menerapkan pembelajaran dengan konsep mendidik peserta didik pada dasarnya, yaitu disesuaikan dengan potensi yang dimiliki, minat-bakat, serta perkembangan zaman. jadi sekolah alam adalah sekolah yang menyediakan sarana bagi peserta didik dalam menggali bakatnya dari pemberian tuhan.

kegiatan seminggu sekali sekolah melaksanakan dengan program jum'at berbagi. Dalam jum'at berbagi merupakan program berbagi pada sesama di area lingkungan sekolah dan mengisi infak kotak amal yang sudah disediakan di kelas-kelas. Jum'at berbagi melaksanakan hasil panen dari bumi yang ada di sekolah kemudian dibagikan ke warga lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran melaksanakan pembelajaran berbasis alam dengan alam sebagai media pembelajarannya. Pembelajaran berbasis alam adalah antara kurikulum dinas digabungkan dengan kurikulum alam.

Hal ini sesuai yang di sampai kan oleh Supriyanto(2018) bahwa menciptakan budaya religius dengan cara menerapkan pembiasaan yang terus menerus di sekolah. Dalam pembelajaran peserta didik diajarkan bisa mensyukuri nikmat sang penciptanya. kegiatan ekstrakurikuler melaksanakan tahfidz dan bahasa arab. Dalam melaksanakan kegiatan thfidzh peserta didik setiap minggunya mensetorkan hafalan surat-surat Al-Qur'an. Ansori (2017) pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai



pendidikan nilai, moral, dan watak dengan tujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memberikan keputusan baik dan buruknya.

Jadi implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi itu serangkaian program-program sekolah dengan tujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Bila bagaimana lemah dalam religinya oleh karena itu kultur sekolah alam sangatlah penting dalam membentuk karakter peserta didik. Hal ini sesuai yang di sampaikan tamsari dalam Warsito (2014) bahwa penerapan pendidikan karakter peserta didik melalui pembiasaan (*Habitulasi*) atau budaya sekolah seperti pembiasaan berjabat tangan, mengucapkan salam, solat duha, merupakan kegiatan yang menanamkan karakter peserta didik.

### **3.2 Evaluasi dari implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi.**

Dalam mengevaluasi SD Muhammdiyah Alam Surya Mentari melaksanakan evaluasi melibatkan unsur guru dan kepala sekolah. Secara musyawarah atas jalanya program-program yang ada di sekolah. Kegiatan evaluasi dari pihak sekolah diadakan seminggu sekali dengan narasumber guru selaku pendamping jalanya program. Sedangkan dalam proses pembelajaran berbasis alam guru juga melaporkan evaluasi dengan cara sistem evaluasi penilaian diakhir semester dengan bentuk laporan penilaian. ya dapat diketahui dengan pencapaian hasil.

Manfaat pelaksanaan dari evaluasi di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari tentunya ada manfaat makna bagi guru dan siswa. Makna bagi siswa adalah Dengan diadakannya evaluasi, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil yang diperoleh siswa dari pekerjaan menilai ini ada kemungkinan. Memuaskan,- Jika siswa memperoleh hasil yang memuaskan dan hal itu menyenangkan, tentu kepuasan itu ingin diperolehnya lagi pada kesempatan yang lain. Tidak memuaskan .Jika siswa tidak puas dengan hasil yang diperoleh, ia akan berusaha agar lain kali keadaan itu tidak terulang lagi. Sedangkan bagi guru Dengan hasil penilaian yang diperoleh guru akan dapat mengetahui siswa-siswa mana yang sudah berhasil menguasai bahan, maupun mengetahui siswa-siswa yang belum berhasil menguasai bahan. Guru akan mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa sehingga untuk

memberikan pengajaran di waktu yang akan datang tidak perlu diakan perubahan. Dan bagi sekolah manfaat evaluasi Apabila guru-guru mengadakan penilaian dan diketahui bagaimana hasil belajar siswa-siswanya, dapat diketahui pula apakah kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum. Wirawan dalam Zubaidah (2017) evaluasi program sekolah untuk menentukan apakah layanan telah mencapai tujuan yang ditetapkan supaya dapat diketahui dengan pencapaian hasil.

### **3.3 Kendala dari implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah tentang implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi dan disiplin di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari mempunyai kendala yang sedikit di antaranya kurangnya kreatifitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis alam, kurangnya manajemen waktu dalam melaksanakan program-program kegiatan sekolah alam. kurangnya kreatifitas guru adalah belum terbiasa menggabungkan kurikulum dinas dan kurikulum sekolah alam. Guru hanya mengajar seperti biasanya didalam kelas dan seperti sekolah formal umum lainnya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 667) mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Dalam hal ini kendala yang akan dikaji adalah kendala yang terjadi dalam pembelajaran.

## **4. PENUTUP**

- 4.1 Implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi adalah budaya sekolah dalam membentuk karakter peserta didik dengan melalui pembiasaan, pembelajaran. Kegiatan mingguan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dimana dalam serangkaian budaya sekolah itu disisipkan dengan nilai penguatan karakter religi dan disiplin kepada peserta didik agar berguna kedepanya.
- 4.2 Evaluasi dari implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi adalah mengevaluasi secara keseluruhan program sekolah dari aspek

perencanaan sampai aspek pelaksanaan dengan tujuan kedepannya program bisa berjalan dengan baik.

- 4.3 Kendala dari implementasi kultur sekolah alam untuk penguatan karakter religi adalah hambatan atas pelaksanaan program sekolah dan program guru dari aspek kreatifitas guru dalam melaksanakan program dan kordinasi bersama pihak sekolah

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ansori, Isa. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Islamic education Journal* 63-74. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Diakses tanggal 9 September 2019. (<https://doi.org/10.210.70/halaqa.v1i2.1243.>)
- Arifin, (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Arifin, (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remeja Rosadakarya
- Hakim, Lukman. (2016). Pemerataan Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Aamanat Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional *Journal EduTeach. Vol.2 No1*. Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara. Diakses 12 September 2019. ([jurnal.umsu.ac.id](http://jurnal.umsu.ac.id))
- Judiani, Sri. (2010). Implementasi Pendidikan Karakter Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan. Vol. 16 Edisi Khusus III Oktober 2010*. Diakses tanggal 4 Agustus 2019. (<https://jurnaldikbud.kemendikbud.go.id.>)
- Maulana, Heri. (2016). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Sekolah Alam. *Jurnal Khazanah ilmu* 21-31. Vol 7 No 1 AMIK.BSI. Yogyakarta. Diakses tanggal 8 September 2019. ([lppm3.bsi.ac.id/jurnal/khazanah\\_ilmu/](http://ppm3.bsi.ac.id/jurnal/khazanah_ilmu/))
- Nita, Novianti. (2017). The Character Education to Collage Students Using Bildungsromans. *International Journal Of Instruction. Vol.10 No 4 pp. 255-272* .Universitas Pendidikan Indonesia Diakses tanggal 5 Juli 2019 ([www.iiste.org](http://www.iiste.org))
- Penglola, Kemendikbud. 2017. Generasi Cerdas Berkarakter Kekuatan Indonesia. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2019. (<https://cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id.>)
- Purwati&Kusniarti, (2016). The Implementation Of Chacarcter Education Model Based Of Empowerment Theatre For Primary School Students. *Journal Of*

*Education and Paractice. University Of Muhammadiyah Malang. Diakses 2 Oktober 2019. ([www.liste.org](http://www.liste.org))*

Samino, (2015). *Kepemimpinan Pendidikan*. Media Fairus.Surakarta.

Subali, Sopyan, A, Elianawati. (2015). Developing Local wisdom Based Science Design To Estabelish Postive Chacarcter In Elementary School.*Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 1-7*. Universitas Negeri Semarang. Diakses tanggal 6 Juli 2019. (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpfi>.)

Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyanto, (2018). Strategi Menciptakan Budaya Religius Di Sekolah.*Jurnal Tawadhu Vol.2 No 1* (469-484).IAIN Purwokerto. Diakses pada tanggal 14 September 2019. ([ejournal.iig.ac.id](http://ejournal.iig.ac.id).)

Utami, Siti. (2017). Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Berbasis Pendidikan Islam Terpadu di Kelas V SDIT Alam Nuris.*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar edisi 12 Tahun ke 6*. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2019.([journal.student.uny.ac.id](http://journal.student.uny.ac.id))

Warsito&Samino, (2014). Implementasi Kurikulum Dalam Pembentukan Karakter Peserta didik Kelas III SD Ta'mirul Islam Surakarta.*jurnal Profesi Pendidikan Dasar.Vol 1 No 2 Desember 2014*. Surakarta. Diakses tanggal 20 Juli 2019. ([Journals.ums.ac.id](http://Journals.ums.ac.id))

Zubaidah, Siti dkk. (2017). Evaluasi Program Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 4 No 1* (72-82). Universitas Kristen Satya Wacana.(<https://ejournal.uksw.edu>.)